

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan *design* eksperimen rancangan *freetest-posttest control group design*.

Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan metode Kumon pada mata pelajaran fiqih kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. Sebelum menerapkan metode Kumon maka peneliti harus:

- a. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pokok bahasan tentang materi zakat fitrah.
- b. Peneliti menyusun lembar tes yang berupa pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Pada tes ini, peneliti melaksanakan *post-test* untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Peneliti menyusun skor soal yang sesuai dengan jumlah soal yaitu 1 soal dengan skor 10.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Kumon Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2018 sampai 15 Agustus 2018. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode Kumon dan kelas kontrol yang tidak diterapkan metode Kumon di kelas IV pada mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.A berjumlah 32 siswa dan kelas IV.B berjumlah 33 siswa. Proses percobaan di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu 1 kali pertemuan dengan menjelaskan metode Kumon dan selanjutnya dengan penerapan metode Kumon langsung sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah proses belajar fiqih kelas IV materi zakat fitrah dengan menggunakan metode Kumon yaitu sebagai berikut:

- a. Pada tahap pendahuluan
 - 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
 - 2) Guru menanyakan kabar dan kesiapan, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- 3) Guru menyiapkan media/alat peraga/alat bantu berupa gambar yang mudah dilihat/dibaca.
- 4) Guru melakukan apersepsi
- 5) Guru menyampaikan orientasi/tujuan dari materi pembelajaran dan memotivasi siswa.

b. Presensi Materi

- 1) Siswa diminta mencermati masalah sehari-hari yang berkaitan dengan zakat fitrah.
- 2) Siswa diberikan penjelasan tentang pengertian, dalil, ketentuan-ketentuan zakat fitrah dan hikmah zakat fitrah sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.
- 3) Siswa difasilitasi berinteraksi sesama siswa, guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- 4) Siswa dimotivasi, didorong kreatifitasnya dalam bentuk bertanya, memberi gagasan yang menarik dan menantang untuk didalami.
- 5) Guru membahas dan diskusi mempertanyakan tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan zakat fitrah.
- 6) Siswa dibimbing untuk menggali informasi tentang zakat fitrah dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Guru dapat menyediakan sumber belajar buku pendidikan agama islam dan referensi lain.

- 8) Guru dapat menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa.
- 9) Siswa dibimbing untuk menganalisis masalah zakat fitrah dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Siswa dibimbing untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya.
- 11) Memberikan tanggapan hasil bahasan materi zakat fitrah untuk mengonfirmasi, sanggahan dan alasan, tambahan informasi, atau melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.
- 12) Membuat rangkuman materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Pada tahap penutup

- 1) Guru bersama siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan dan menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran secara demokratis.
- 2) Siswa diberikan penguatan oleh guru terhadap pemahaman dan keyakinan siswa.
- 3) Guru memberikan reward kepada siswa terbaik selama materi diberikan.
- 4) Do'a bersama
- 5) Salam

B. Hasil belajar siswa kelas IV.A (kelas eksperimen) pada mata pelajaran Fiqih menggunakan metode *Kumon* di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV.A (eksperimen) pada mata pelajaran Fiqih yang menggunakan metode *Kumon* di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, maka peneliti membagikan angket kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 32 responden kelas eksperimen dengan masing-masing item soal berjumlah 30 soal yang merupakan soal yang dibuat sesuai dengan indikator hasil belajar. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden digunakan rumus persentase untuk mengolahnya, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil rekapitulasi responden perindividu di atas dapat dikelompokkan menjadi:

97	97	93	83	100	93	90	100	97	97
93	87	87	97	90	97	100	93	90	97
97	93	100	93	83	97	100	93	97	93
100	100								

Kemudian data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Range = $H - L + 1$
 $= 100 - 83 + 1$
 $= 17 + 1$
 $= 18$

2. Panjang Kelas = Rentang kelas/banyak kelas

$$= 18/3$$

$$= 6$$

Selanjutnya data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Nilai	F	X	FX	(X-X')	(X-X') ²	F (X-X') ²
83-85	2	84	168	-10.03	100.60	201.20
86-88	2	87	174	-7.03	49.42	98.84
89-91	3	90	270	-4.03	16.24	48.72
92-94	8	93	744	-1.03	1.06	8.48
95-97	10	96	960	1.97	3.88	38.80
98-100	7	99	693	4.97	24.70	172.90
Jumlah	32		3009			568.96

3. Mencari mean dengan rumus:

$$X' = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= 3009/32$$

$$= 94,03$$

4. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(X(x - x^2))}{(\sum f)-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{568.96}{32} - 1}$$

$$= \sqrt{17,78 - 1}$$

$$= \sqrt{16,78}$$

$$= 4,0963 = 4,09$$

5. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR) dengan rumus:

$$\frac{M + 1 \text{ SD keatas}}{\longrightarrow} = \text{Tinggi}$$

$$\frac{M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}}{\longrightarrow} = \text{Sedang}$$

$$\frac{M - 1 \text{ SD kebawah}}{\longrightarrow} = \text{Rendah}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$$\frac{94 + 1 (4) = 98 \text{ keatas}}{\longrightarrow} \text{Perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode Kumon kelompok eksperimen dikategori nilai tinggi}$$

$$\frac{90 \text{ s/d } 98 \text{ sedang}}{\longrightarrow} \text{Perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode Kumon kelompok eksperimen dikategori nilai sedang}$$

$$\frac{94 - 1 (4) = 90 \text{ kebawah}}{\longrightarrow} \text{Perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode Kumon kelompok eksperimen dikategori nilai rendah}$$

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Hasil Belajar Siswa Materi Zakat	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1.	Tinggi	7	22 %
2.	Sedang	18	56 %
3.	Rendah	7	22 %
Jumlah		N = 32	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil belajar siswa kelas eksperimen kelas yang menerapkan Kumon dengan kategori nilai tinggi ada 7 orang siswa (22 %), nilai sedang ada 18 orang siswa (56 %), dan nilai rendah ada 7 orang siswa (22 %).

C. Hasil belajar siswa kelas IV.B (kelas kontrol) pada mata pelajaran Fiqih yang tidak menggunakan metode *Kumon* di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV.B (kelas kontrol) pada pembelajaran Fiqih yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Kumon* di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang maka peneliti membagikan angket kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 33 responden kelas kontrol dengan masing-masing item soal berjumlah 30 soal yang merupakan soal yang dibuat sesuai dengan indikator hasil belajar. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden digunakan rumus persentase untuk mengolahnya, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil rekapitulasi responden perindividu di atas dapat dikelompokkan menjadi:

70 80 73 67 77 70 67 80 70 70
 73 87 67 70 77 70 70 70 83 67
 73 70 70 80 70 90 70 73 73 80
 77 87 70

Kemudian data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut;

$$\begin{aligned} 1. \text{ Range} &= H - L + 1 \\ &= 90 - 67 + 1 \\ &= 23 + 1 \\ &= 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Panjang Kelas} &= \text{Rentang kelas/banyak kelas} \\ &= 24/3 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Selanjutnya data di atas di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Nilai	F	X	FX	(X-X')	(X-X') ²	F (X-X') ²
67 – 69	4	68	272	-6.54	42.77	171.08
70 – 72	13	71	923	-3.54	12.53	162.91
73 – 75	5	74	370	-0.54	0.29	1.45
76 – 78	3	77	231	2.46	6.05	18.15
79 – 81	4	80	320	5.46	29.81	119.24
82 – 84	1	83	83	8.46	71.57	71.57
85 – 87	2	86	172	11.46	131.33	262.66
88 – 90	1	89	89	14.46	209.09	209.09
Jumlah	33		2460			1016.18

3. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned} X' &= \sum FX/N \\ &= 2460/33 \\ &= 74,54 \end{aligned}$$

4. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\sum f(X(x - x^2))/(\sum f)-1} \\ &= \sqrt{\frac{1016,18}{33} - 1} \\ &= \sqrt{30,79 - 1} \\ &= \sqrt{29,79} \\ &= 5,4580 = 5,45 \end{aligned}$$

5. Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah (TSR) dengan rumus:

$$\begin{aligned} \underline{M + 1 \text{ SD keatas}} &\rightarrow = \text{Tinggi} \\ \underline{M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}} &\rightarrow = \text{Sedang} \\ \underline{M - 1 \text{ SD kebawah}} &\rightarrow = \text{Rendah} \end{aligned}$$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$$\underline{75 + 1 (5) = 80 \text{ keatas}} \rightarrow \text{Perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode Kumon kelompok kontrol dikategori nilai tinggi}$$

70 s/d 80 sedang → Perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode Kumon kelompok kontrol dikategori nilai sedang

75 – 1 (5) = 70 kebawah → Perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode Kumon kelompok kontrol dikategori nilai rendah

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Hasil Belajar Siswa Materi Zakat	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1.	Tinggi	4	12 %
2.	Sedang	25	76 %
3.	Rendah	4	12 %
Jumlah		N = 33	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil belajar siswa kelas kontrol, kelas yang tidak menerapkan Kumon dengan kategori nilai tinggi ada 4 orang siswa (12 %), nilai sedang ada 25 orang siswa (76 %), dan nilai rendah ada 4 orang siswa (12 %).

D. Pengaruh Penerapan Metode *Kumon* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan pengaruh penerapan metode *Kumon* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus t-test berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$M_1 = 94,03$$

$$SD_1 = 4$$

$$N_1 = 32$$

$$M_2 = 74,54$$

$$SD_2 = 5$$

$$N_2 = 33$$

1. Mencari standard error variabel 1 dan variabel II

$$\begin{aligned} SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \\ &= \frac{4}{\sqrt{32 - 1}} \\ &= \frac{4}{\sqrt{31}} \\ &= \frac{4}{5,56} \\ &= 0,719 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} \\
 &= \frac{5}{\sqrt{33-1}} \\
 &= \frac{3}{\sqrt{32}} \\
 &= \frac{3}{5,65} \\
 &= 0,530
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Standard Error perbedaan Mean I dan Mean II, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{(0,719)^2 + (0,530)^2} \\
 &= \sqrt{0,516961 + 0,2809} = \sqrt{0,797861} = 0,893
 \end{aligned}$$

3. Mencari “t” atau t_0 :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{94,03 - 74,54}{0,893} = \frac{19,49}{0,893} = 21,825$$

4. Memberikan interpretasi

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 32 + 33 - 2 = 63$$

dengan df sebesar 63 tidak ditemui, maka diambil df 70 diperoleh t_{tabel} sebagai

berikut:

- Pada taraf signifikansi 5 % = 2,00
- Pada taraf signifikansi 1 % = 2,65

Karena " t_0 " = 21,825 lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima. Berarti ada pengaruh penerapan metode *Kumon* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang, setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Kumon*. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Kumon* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang.